

**ANALISIS PENDAPATAN ATAS PEMASUKAN LABA RUGI
PADA RESTORAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**NADYA VIRLANTI RAMADI
NIM : 18622079**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

**ANALISIS PENDAPATAN ATAS PEMASUKAN LABA RUGI
PADA RESTORAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

**NADYA VIRLANTI RAMADI
NIM : 18622079**

PROGRAM STUDI S-1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN ATAS PEMASUKAN LABA RUGI PADA
RESTORAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : NADYA VIRLANTI RAMADI
NIM : 18622079

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Rachmad Chartady, S.E., M.Ak
NIDN. 1021039101 / Lektor

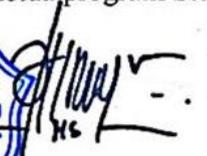
Pembimbing Kedua,



Marwati, S.P., M.M
NIDN. 1007077101 / Lektor

Menyetujui,
Ketua program Studi




Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENDAPATAN ATAS PEMASUKAN LABA RUGI PADA
RESTORAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

Yang Dipersiapkan Dan Disusun Oleh :

NAMA : NADYA VIRLANTI RAMADI
NIM : 18622079

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Dua Puluh Dua Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,



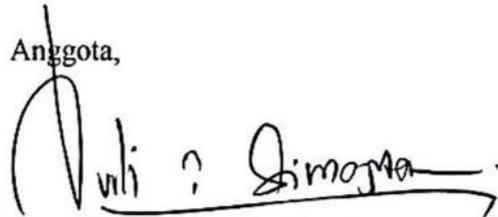
Rachmad Chartady, S.E., M.Ak
NIDN. 1021039101 / Lektor

Sekretaris,



M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak
NIDN. 1025129302 / Asisten Ahli

Anggota,

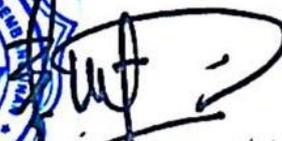


Juhli Edi Simanjuntak, S.E., M.M., CA., CFA
NIDN. 1007057305 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 22 Agustus 2022

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak. Ak. Ak. CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Nadya Virlanti Ramadi
NIM : 18622079
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,50
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Atas Pemasukan Laba Rugi
Pada Restoran Di Masa Pandemi Covid-19

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 22 Agustus 2022

Penyusun,



NADYA VIRLANTI RAMADI
NIM : 18622079

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Dari yang pertama dan paling utama sembah sujud serta rasa syukur kepada Allah SWT. karena berkat kasih sayang-Nya yang mampu memberikan kekuatan, kemudahan, kelancaran, serta membekaliku ilmu hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan juga salam selalu terlimpahkan kepada
Nabi Muhammad saw.

Untuk ibu dan ayah tercinta, dengan hormat dan rasa terima kasih yang tidak terhingga saya ucapkan karena selalu memberikan semangat, motivasi, kasih sayang, doa, serta dukungan yang tiada henti agar saya dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi untuk kedepannya. Saya mengucapkan beribu ucapan terima kasih untuk kedua orang tua saya atas semua yang telah diberikan dan dikorbankan untuk saya. Semoga kedua orang tua saya diberikan kesehatan serta umur yang panjang agar dapat terus menemani saya hingga saya dapat meraih kesuksesan saya.

HALAMAN MOTTO

"Janganlah melihat ke masa depan dengan mata buta. Masa yang lampau sangat berguna sebagai kaca benggala daripada masa yang akan datang."

- **Soekarno**

"Kamu seharusnya tidak menyerah terhadap apapun yang terjadi padamu. Maksudku, kamu seharusnya menggunakan apapun yang terjadi padamu sebagai alat untuk naik, bukan turun."

- **Bob Marley**

"Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus memulai untuk menjadi hebat."

- **Zig Ziglar**

"Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang."

- **Imam Syafi'i**

"Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya."

(QS. Ath-Thalaq : 2-3)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. yang telah memberikan petunjuk, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Analisis Pendapatan Atas Pemasukan Laba Rugi Pada Restoran Di Masa Pandemi Covid-19”, yang mana merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian ini. Maka dari itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran demi kesempurnaan penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai tindak lanjut dalam pembuatan skripsi penulis. Oleh karena itu, dengan rasa hormat penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada Penulis.
2. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
7. Bapak Rachmad Chartady, S. E., M. Ak. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya, memberikan banyak sekali motivasi dan saran, serta masukan dan juga bantuan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Ibu Maryati, S.P., M.M selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat baik dalam hal dukungan akademis maupun dukungan moral.
9. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang membantu kelancaran perkuliahan.
10. Untuk kedua orang tua, adik, dan keluarga yang tak pernah berhenti selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan seluruh kegiatan perkuliahan.
11. Untuk seluruh rekan-rekan seperjuangan angkatan 2018 lainnya yang penulis tidak dapat menyebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama masa perkuliahan.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Kijang, 28 September 2021

Penulis

Nadya Virlanti Ramadi

NIM 18622079

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN | |
| HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN | |
| HALAMAN PERNYATAAN | |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | |
| HALAMAN MOTTO | |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| ABSTRAK | xvii |
| ABSTRACT | xviii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3. Batasan Masalah | 8 |
| 1.4. Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.5. Kegunaan Penelitian | 9 |
| 1.5.1. Kegunaan Ilmiah | 9 |
| 1.5.2. Kegunaan Praktis | 10 |
| 1.6. Sistematika Penulisan | 10 |
| | |
| BAB II PEMBAHASAN | 12 |
| 2.1. Tinjauan Teori..... | 12 |
| 2.1.1. Akuntansi | 12 |
| 2.1.2. Akuntansi Biaya | 13 |
| 2.1.3. Analisis Pendapatan | 14 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.4. Kriteria Pengakuan Pendapatan | 16 |
| 2.1.5. Pengertian PSAK Nomor 23 | 17 |
| 2.1.6. Analisis Laporan Laba Rugi | 20 |
| 2.1.7. Unsur Laporan Laba Rugi | 21 |
| 2.1.8. Dasar Penyusunan Laporan Laba Rugi | 23 |
| 2.1.9. Tujuan dan Fungsi Laporan Laba Rugi | 24 |
| 2.1.10. Definisi Restoran | 25 |
| 2.1.11. Dampak Pandemi Covid-19 pada Pendapatan dan Laporan Laba Rugi pada Restoran Jembatan Sei Nam Kijang | 29 |
| 2.2. Kerangka Pemikiran | 31 |
| 2.3. Penelitian Terdahulu | 32 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 38 |
| 3.1. Jenis Penelitian | 38 |
| 3.2. Jenis Data | 39 |
| 3.3. Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| 3.4. Teknik Pengolahan Data | 41 |
| 3.5. Teknik Analisis Data | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 44 |
| 4.1. Hasil Penelitian | 44 |
| 4.1.1. Gambaran Umum Restoran Sei Nam Kijang | 44 |
| 4.1.2. Data Penelitian | 45 |
| 4.1.3. Analisis Data | 48 |
| 4.2. Pembahasan | 65 |
| BAB V PENUTUP | 72 |
| 5.1. Kesimpulan | 72 |
| 5.2. Saran | 73 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

| No | Judul Tabel | Halaman |
|----|---|---------|
| 1. | Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung Ke Provinsi Kepulauan Riau Januari 2019-Agustus 2020 | 5 |
| 2. | Data Kunjungan Restoran Jembatan Sei Nam, Kijang Periode Periode 04 Mei – 04 Juni 2022 | 7 |
| 3. | Pendapatan, Beban Dan Laba/Rugi Restoran Jembatan Sei Nam Kijang Dalam 2021 (Dalam Rupiah) | 45 |
| 4. | Analisis Pertumbuhan Pendapatan Restoran Sei Nam, Kijang Tahun 2021 (Dalam Rupiah) | 55 |
| 5. | Analisis Pertumbuhan Laba Usaha Restoran Sei Nam, Kijang Tahun 2021 (Dalam Rupiah) | 60 |
| 6. | Pendapatan Harian Restoran Jembatan Sei Nam, Kijang Tahun 2021 (Dalam Rupiah) | 70 |

DAFTAR GAMBAR

| No | Judul Gambar | Halaman |
|----|---|---------|
| 1. | Kerangka Pemikiran..... | 32 |
| 2. | Grafik Pendapatan Restoran Sei Nam, Kijang Tahun 2021 | 46 |
| 3. | Grafik Beban Restoran Sei Nam, Kijang Tahun 2021 | 47 |
| 4. | Grafik Laba/Rugi Restoran Sei Nam, Kijang Tahun 2021 | 47 |
| 5. | Laporan Laba/Rugi Restoran Sei Nam, Kijang Tahun 2021..... | 51 |
| 6. | Grafik Pertumbuhan Pendapatan Restoran Sei Nam, Kijang Tahun 2021 | 56 |
| 7. | Grafik Pertumbuhan Pendapatan Restoran Sei Nam, Kijang Tahun 2021 | 61 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No | Judul Lampiran |
|------------|--|
| Lampiran 1 | : Laporan Pendapatan, Beban Dan Laba/Rugi Restoran Jembatan Sei Nam, Kijang Tahun 2021 |
| Lampiran 2 | : Laporan Laba/Rugi Restoran Sei Nam, Kijang Tahun 2021 |
| Lampiran 3 | : Laporan Pendapatan Harian Restoran Sei Nam, Kijang Tahun 2021 |

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN ATAS PEMASUKAN LABA RUGI PADA RESTORAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Nadya Virlanti Ramadi. 18622079. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang. nadyavirlantiramadi@gmail.com

Akuntansi berperan penting dalam suatu perusahaan, yang menjadi alat ukur suatu perusahaan agar pihak manajer dapat mengambil suatu keputusan di masa yang akan datang. Dalam suatu usaha/bisnis, pendapatan adalah hal yang menjadi tujuan utama. Pendapatan yang diperoleh dapat dijadikan sebagai alat ukur apakah suatu perusahaan mengalami kemajuan atau sebaliknya. Pada laporan keuangan juga terdapat laporan laba rugi yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Di masa pandemi saat ini, pendapatan pada setiap usaha mengalami penurunan secara drastis terutama usaha yang bergerak di bidang pariwisata seperti hotel, restoran, serta tempat-tempat wisata lainnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk laporan keuangan atas pemasukan laba rugi pada Restoran Jembatan Sei Nam Kijang (yang terdiri dari 4 unsur, yaitu Pendapatan (Revenue), Beban (Expenses), Keuntungan (Profit), dan Kerugian (Loss)) selama masa pandemi untuk mengambil keputusan pada masa yang akan datang serta untuk mengetahui apakah pandemi Covid-19 menjadi dampak utama yang paling mempengaruhi penurunan pendapatan yang diperoleh Restoran Jembatan Sei Nam Kijang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Objek penelitian ini adalah Restoran Jembatan Sei Nam Kijang. Data yang digunakan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan oleh penulis yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang didasarkan metode yang fokus pada sebuah pengamatan yang mendalam. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data Laporan Keuangan yang terdiri atas Pendapatan dan Laba Rugi Restoran Jembatan Sei Nam Kijang. Hasil penelitian ini yaitu metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan mengadopsi metode cash basis. Pengukuran terhadap pendapatan yang digunakan yaitu dengan daya ukur berupa penerimaan kas yang disesuaikan dengan rupiah. Pengungkapan telah menyertakan kebijakan-kebijakan akuntansi dalam pengakuan pendapatan pada laporan laba rugi. Pandemi Covid-19 menjadi dampak utama yang paling mempengaruhi penurunan pendapatan yang diperoleh Restoran Jembatan Sei Nam Kijang.

Kata Kunci : Pendapatan, Laporan Laba Rugi, dan Pandemi Covid-19

Dosen Pembimbing 1 : Rachmad Chartady, S. E., M. Ak

Dosen Pembimbing 2 : Maryati, S.P., M.M

ABSTRACT

INCOME ANALYSIS OF INCOME OF PROFIT AND LOSS IN RESTAURANTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Nadya Virlanti Ramadi. 18622079. Akuntansi. STIE Pembangunan
Tanjungpinang. nadyavirlantiramadi@gmail.com

Accounting plays an important role in a company, which is a measuring tool for a company so that managers can make decisions in the future. In a business / business, income is the main goal. The income earned can be used as a measure of whether a company is progressing or vice versa. In the financial statements there is also an income statement that presents a measure of the success of the company's operations over a certain period of time. During the current pandemic, the income of every business has decreased drastically, especially businesses engaged in tourism such as hotels, restaurants, and other tourist attractions. The purpose of this study is to determine the form of financial statements on income and profit and loss at the Jembatan Sei Nam Kijang Restaurant (which consists of 4 elements, namely Revenue, Expenses, Profit, and Loss) during during the pandemic to make decisions in the future as well as to find out whether the Covid-19 pandemic was the main impact that most affected the decrease in income obtained by the Sei Nam Kijang Bridge Restaurant.

The method used in this study is a qualitative method. The object of this research is the Sei Nam Kijang Bridge Restaurant. The data used are primary data and secondary data. Data collection techniques used are interviews and documentation. In this study, the data processing technique used by the author is to use qualitative research methods based on methods that focus on an in-depth observation. The data analysis technique used in this study was carried out by collecting data on Financial Statements consisting of Income and Profit and Loss Reports for the Sei Nam Kijang Bridge Restaurant. The results of this study are the revenue recognition method applied by the company adopting the cash basis method. The measurement of income used is by measuring power in the form of cash receipts adjusted for rupiah. Disclosures have included accounting policies in the recognition of income in the income statement. The Covid-19 pandemic was the main impact that most affected the decline in revenue earned by the Sei Nam Kijang Bridge Restaurant.

Keywords: Income, Income Statement, and Covid-19 Pandemic

Supervisors 1 : Rachmad Chartady, S. E., M. Ak

Supervisors 2 : Maryati, S.P., M.M

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi memiliki peran yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan. Akuntansi juga merupakan suatu pengukuran, penjabaran mengenai informasi yang mana nantinya akan sangat membantu pihak manajer, pihak investor, dan pihak lainnya dalam pengambilan keputusan. Akuntansi didasarkan pada informasi keuangan dalam bentuk data kuantitatif yang bertujuan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Apabila seorang yang berprofesi sebagai akuntan memiliki kualitas yang baik dalam membuat dan juga menyusun laporan keuangan ataupun bentuk siklus perhitungan akuntansinya, maka akan semakin baik pula pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan guna untuk kepentingan serta kelangsungan perusahaan. Dengan adanya akuntansi di dalam sebuah perusahaan, kita dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut telah memperoleh keuntungan (laba) dalam bisnisnya tersebut, ataupun memperoleh kerugian dari usahanya tersebut. Hal ini dikarenakan, akuntansi yang dapat memantau, dapat memberikan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan, dan dapat memberikan gambaran atas pemasukan nilai laba yang telah diperoleh perusahaan tersebut (Faulina & Syawaludin, 2020).

Dalam suatu usaha/bisnis, pendapatan adalah hal yang menjadi tujuan utama. Pendapatan merupakan suatu hal yang dianggap sangat penting bagi

perusahaan karena dari pendapatan itu kita dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut memperoleh keuntungan ataupun kerugian. Dapat juga dikatakan bahwa pada dasarnya pendapatan merupakan bentuk tolak ukur pada suatu usaha/bisnis di dalam perusahaan, yang mana apabila tidak ada pendapatan dari hasil usaha tersebut maka dapat dikatakan perusahaan mengalami kerugian (Maulita et al., 2019). Maka dari itu, diperlukan catatan laporan keuangan yang mencantumkan jumlah pemasukan dan juga jumlah pengeluaran. Laporan keuangan merupakan bentuk dari suatu media informasi yang bertujuan untuk dapat membantu para pengusaha dalam mendeskripsikan dan juga mengetahui bagaimana keadaan perusahaannya tersebut. Meskipun demikian, untuk membaca laporan keuangan dibutuhkan analisis laporan keuangan agar dapat memberikan hasil yang tepat dan akurat (Supra, 2019). Dalam pencatatan laporan keuangan, hal yang harus diperhatikan adalah kesalahan dalam pengukuran dan juga pengakuan pendapatan. Apabila terjadi kesalahan dalam mencatat laporan tersebut, maka akan mengakibatkan perhitungan laba rugi yang tidak akurat dan hal ini juga dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan bagi para pengguna laporan keuangan perusahaan tersebut (Mandasari, 2017).

Pada sistem informasi, hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan laporan laba rugi suatu perusahaan adalah pengakuan pendapatan. Dengan adanya pengakuan pendapatan yang benar dan akurat maka pihak perusahaan dapat mengambil keputusan, metode dan strategi seperti apa yang akan mereka ambil agar dapat memperoleh keuntungan yang tentu saja lebih besar dari yang sebelumnya. Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan ukuran

keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Dengan melalui laporan laba rugi ini, para investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan investee. Laporan keuangan tidak dapat dibuat oleh sembarang orang melainkan harus orang yang memiliki profesi di bidang laporan keuangan, hal ini dikarenakan agar tidak menyesatkan para pemakai laporan keuangan tersebut. Maka dari itu, laporan keuangan harus dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (Kodong et al., 2019). Menurut PSAK nomor 23 paragraf ke enam, menyatakan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari acara normal perusahaan selama suatu periode jika arus masuk itu menjadikan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari bantuan penanaman modal (Alfiah, 2020).

Pada masa sekarang ini, Indonesia sedang mengalami musibah dengan munculnya virus yang dikenal dengan sebutan Covid-19. Tercatat virus ini mulai muncul di Indonesia sejak tanggal 2 Maret 2020, dan pada tanggal 9 April 2020 dilaporkan bahwa virus ini sudah menyebar ke 34 provinsi yang ada di Indonesia. Sebagai tanggapan terhadap wabah virus yang sudah tersebar ini, pemerintah Indonesia memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang mana pada saat ini segala aktivitas sosial yang menyebabkan kerumunan, harus dibubarkan. Selain itu, pada masa pandemi Covid-19 ini segala urusan pemberangkatan ke luar kota maupun ke luar negeri juga dibatasi, hal ini dilakukan dengan tujuan agar dapat meminimalisir bertambah luasnya penyebaran kasus virus ini. Seperti yang kita ketahui bersama bahwasannya bisnis yang bergerak di bidang pariwisata merupakan salah satu bisnis dengan penghasilan

yang cukup besar dan menjadi salah satu sektor yang memiliki peran yang cukup penting dalam perekonomian Negara Indonesia. Tetapi semenjak adanya Covid-19, para turis asing tidak dapat masuk ke Indonesia sampai masa pandemi ini berakhir. Terdapat berbagai tempat-tempat wisata di Indonesia yang harus ditutup yang diakibatkan oleh Covid-19 dengan tujuan agar dapat menghindari keramaian dan dapat memutus rantai penularan. Setelah diberlakukannya new normal, tempat-tempat wisata tersebut dibuka kembali. Meskipun demikian, kunjungan dari para wisatawan asing juga masih berkurang tidak seperti hari-hari sebelum adanya Covid-19. Wabah Covid-19 ini memberikan dampak yang cukup besar bagi perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, anggaran pendapatan dari sektor pariwisata menjadi menurun secara drastis (Rizkon et al., 2020). Sehingga pihak manajemen perusahaan diharuskan untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dengan tujuan agar perusahaan akan tetap mampu bertahan ditengah krisisnya perekonomian yang dapat mengancam kedudukan perusahaan tersebut.

Menurut Chartady et al., (2020) Untuk Provinsi Kepulauan Riau merupakan titik utama bagi kunjungan wisatawan mancanegara setelah Pulau Bali. Dimana dengan jumlah wisatawan asing atau mancanegara yang datang berkunjung ke daerah ini dapat mencapai hingga 1,2 juta orang pada tahun 2018. Dapat kita lihat dari tabel berikut ini yang memaparkan jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Provinsi Kepulauan Riau pada periode Januari 2019- Agustus 2020:

Tabel 1.1
Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Provinsi Kepulauan Riau
Januari 2019-Agustus 2020

| Kabupaten/Kota | Periode <i>High Season</i> | Periode Terjadinya Pandemi | Periode <i>New Normal</i> |
|-----------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|
| | Jan-Des 2019 | Jan-Jul 2020 | Agus-Nov 2020 |
| Batam | 1.947.943 | 302.042 | 305.390 |
| Bintan | 634.734 | 63.933 | 63.933 |
| Tanjungpinang | 169.364 | 18.246 | 18.546 |
| Karimun | 112.753 | 21.531 | 21.536 |
| Jumlah | 2.864.794 | 405.752 | 409.405 |

Sumber : Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Kepulauan Riau (2020)

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Kepulauan Riau dan khususnya Ibu Kota Provinsi Tanjungpinang pada masa sebelum terjadinya pandemi Covid-19 jumlah wisatawan yang masuk dari pintu masuk Tanjungpinang sebanyak 169.364 wisatawan kemudian pada saat terjadi pandemi Covid-19 mengalami penurunan yang cukup drastis yang mana jumlah wisatawan yang masuk dari pintu masuk Tanjungpinang sebanyak 18.246 wisatawan dan pada saat era new normal jumlah wisatawan mengalami peningkatan walaupun tidak begitu signifikan sebanyak 18.546. Dapat dilihat bahwa pada saat terjadinya pandemi Covid-19 jumlah wisatawan baik mancanegara maupun domestik mengalami penurunan yang cukup drastis jika dibandingkan dengan tahun 2019, oleh karena itu hal ini sangat memberikan dampak yang besar pada pariwisata yang ada di Kepulauan Riau khususnya Kota Tanjungpinang.

Indonesia merupakan Negara yang terkenal akan keindahan alam serta memiliki beragam makanan khas yang terdapat di setiap daerahnya. Banyak sekali daerah-daerah di Indonesia yang terkenal akan ciri khas kulinernya. Setiap daerah akan berlomba-lomba untuk memperkenalkan makanan khas dari daerahnya masing-masing dengan tujuan agar masyarakat yang berasal dari luar kota atau daerah dapat mengenal makanan yang dijadikan ciri khas daerah tersebut. Apabila bentuk ciri khas dari suatu daerah dikenal oleh masyarakat luas, maka hal tersebut akan menjadi suatu kebanggaan bagi daerah itu sendiri.

Di Provinsi Kepulauan Riau tepatnya Kabupaten Bintan terdapat beragam aneka makanan yang menjadi ciri khas dari daerah setempat, ada banyak restoran yang menyediakan makanan daerah ini. Sebagai salah satu contohnya adalah daerah Sei Nam, Kijang Kota, Bintan, Kepulauan Riau. Daerah ini menjadi tempat yang dikenal oleh masyarakat luar, hal ini dikarenakan daerah Sei Nam ini banyak sekali penduduk yang menjual makanan yang merupakan ciri khas dari daerah ini. Restoran Jembatan Sei Nam Kijang merupakan salah satu restoran yang berada di Pulau Bintan, Kepulauan Riau. Restoran ini terletak tepat di sebelah jembatan yang menuju ke daerah Sei Nam. Restoran ini mulai berdiri pada tahun 2007, namun mulai dikenal oleh masyarakat luas pada tahun 2017 pada saat pertama kali WiFi berkembang di Pulau Bintan. Sejak tahun 2017, Restoran Jembatan Sei Nam Kijang ini sangat ramai dikunjungi oleh masyarakat sekitar. Bahkan pada tahun-tahun berikutnya Restoran Jembatan Sei Nam Kijang ini sudah mulai dikenal oleh masyarakat luar seperti para pengunjung yang berasal dari daerah Tanjungpinang, Tanjunguban, Batam, dan sekitarnya. Restoran Jembatan Sei Nam

Kijang ini juga merupakan salah satu restoran di daerah Kijang yang paling ramai dikunjungi. Namun pada saat pandemi Covid-19, restoran ini harus mengalami penurunan pendapatan pada setiap bulannya. Meskipun demikian, restoran ini merupakan salah satu restoran yang masih dapat bertahan di masa pandemi Covid-19 yang mana di saat kondisi ini tidak sedikit restoran yang terpaksa harus menutup usahanya dikarenakan penurunan pendapatan yang cukup drastis selama masa pandemi Covid-19 ini. Hingga saat ini dimana kondisi pandemi Covid-19 sudah mengalami penurunan, Restoran Jembatan Sei Nam Kijang ini mulai kembali mendapatkan para pelanggannya dan juga pada saat ini Restoran Jembatan Sei Nam Kijang ini semakin ramai dikunjungi oleh masyarakat bahkan turis-turis mancanegara yang datang berkunjung ke daerah ini. Berikut merupakan data kunjungan dan juga pendapatan Restoran Jembatan Sei Nam Kijang selama 1 (satu) bulan pada tahun 2022:

Tabel 1.2
Data Kunjungan Restoran Jembatan Sei Nam, Kijang
Periode 04 Mei – 04 Juni 2022

| Jumlah Pengunjung | | | | Total | Pendapatan Dalam 1 Bulan Terakhir |
|-------------------|-------|-------|-------|--------|--------------------------------------|
| I | II | III | IV | | |
| 7.287 | 7.287 | 6.860 | 6.860 | 28.294 | Rp. 198.850.000,00 |

Sumber : Data Catatan Pembukuan Restoran Jembatan Sei Nam per Bulan.

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa jumlah pengunjung yang datang berkunjung pada tahun 2022 sudah mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya. Terdapat 186 kursi yang tersedia di jembatan sei nam kijang ini, dan hampir setiap jam semua kursi sudah terisi oleh para pengunjung. Diperkirakan dalam waktu 1 bulan restoran ini dapat memperoleh

pengunjung sebanyak 28.294 pengunjung, yang mana dalam minggu pertama dan minggu kedua jumlah pengunjung yang diperoleh sekitar 7.287 sedangkan pada minggu ketiga dan keempat restoran ini memperoleh sekitar 6.860 pengunjung. Jumlah pengunjung akan mengalami kenaikan di dua minggu pertama dan akan mengalami sedikit penurunan di dua minggu terakhir.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini penulis akan membahas judul mengenai **“Analisis Pendapatan Atas Pemasukan Laba Rugi Pada Restoran Di Masa Pandemi Covid-19.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penelitian diatas, peneliti menyimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pendapatan pada Restoran Jembatan Sei Nam Kijang selama pandemi Covid-19?
2. Apakah pandemi Covid-19 menjadi dampak utama yang paling mempengaruhi penurunan pendapatan yang diperoleh Restoran Jembatan Sei Nam Kijang?

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari tujuan yang telah direncanakan mengenai pendapatan atas pemasukan laba rugi pada Restoran Jembatan Sei Nam Kijang, maka penulis membatasi penelitian ini dengan data yang digunakan hanya berupa laporan keuangan laba rugi yang terdiri atas 4

bagian, yaitu Pendapatan (*Revenue*), Beban (*Expenses*), Keuntungan (*Profit*), dan Kerugian (*Loss*). Dengan pembahasan mengenai pendapatan yang diperoleh perusahaan di masa pandemi Covid-19 dengan batasan laporan keuangan pada tahun 2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk laporan keuangan atas pemasukan laba rugi pada Restoran Jembatan Sei Nam Kijang (yang terdiri dari 4 unsur, yaitu Pendapatan (*Revenue*), Beban (*Expenses*), Keuntungan (*Profit*), dan Kerugian (*Loss*)) selama masa pandemi untuk mengambil keputusan pada masa yang akan datang.
2. Untuk mengetahui apakah pandemi Covid-19 menjadi dampak utama yang paling mempengaruhi penurunan pendapatan yang diperoleh Restoran Jembatan Sei Nam Kijang.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dibidang laporan pendapatan dan laba rugi pada perusahaan pariwisata, dan dapat dijadikan bentuk referensi yang diteliti dan berguna untuk penelitian dimasa yang akan datang.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Restoran Jembatan Sei Nam Kijang, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat pada restoran. Dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengevaluasi atas permasalahan yang sedang dihadapi oleh restoran. Agar untuk kedepannya, Restoran Jembatan Sei Nam Kijang dapat menjadi perusahaan yang lebih maju dan lebih dikenal oleh masyarakat luas.
2. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan bagi penulis dan menambah ilmu pengetahuan sesuai dengan yang telah penulis peroleh dari penelitian yang telah dilakukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman penelitian. Dalam laporan penelitian ini terdiri atas lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat penjelasan secara singkat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdapat tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang teori-teori yang terkait di dalam penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, serta penelitian terdahulu. Hal ini

dapat membantu penulis dalam menyampaikan pemahaman mengenai masalah dalam penelitian ini melalui pembahasan yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas metodologi penelitian mengenai jenis penelitian, jenis data yang digunakan dalam penelitian, teknik penelitian data, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang memuat hasil penelitian secara lengkap, rinci, jelas, dan sistematis berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran peneliti untuk objek yang diteliti, serta daftar pustaka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Akuntansi

Menurut *American Institute of Certificated Public Accountant* dalam (*Tutorials Point* (I). Pvt. Ltd, 2014) mendefinisikan akuntansi sebagai seni mencatat, mengklasifikasikan, serta meringkas secara substansial dalam bentuk uang, transaksi, dan peristiwa yang sekurang-kurangnya bersifat *financial* dan menginterpretasikan hasilnya. Sedangkan akuntansi menurut *American Accounting Association* pada (Adam, 2015) adalah sebagai proses identifikasi, mengukur dan melaporkan informasi mengenai ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan nantinya akan membantu menghasilkan keputusan yang jelas dan tegas.

Menurut Riwayadi (2014) mengartikan bahwa akuntansi adalah suatu bentuk proses untuk mengubah input menjadi output. Inputnya adalah data akuntansi, sedangkan outputnya adalah informasi akuntansi. Pengertian akuntansi menurut Catur Sasongko (2016) akuntansi adalah bahasa bisnis hal ini dikarenakan akuntansi dapat menyediakan informasi keuangan serta non keuangan yang ditujukan kepada manajer perusahaan, pemilik perusahaan, investor, pemerintah, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan.

Definisi akuntansi menurut *Accounting Principle Board Statement* dapat digambarkan sebagai kegiatan jasa guna menyajikan informasi dalam ukuran uang

mengenai suatu badan ekonomi (Cahyono, 2020). Definisi akuntansi menurut Sumarso SR dalam (Adam, 2015) adalah proses identifikasi, mengukur serta menyertakan informasi ekonomi untuk penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi pengguna informasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses penilaian atau evaluasi, uraian serta pemberian kepastian mengenai segala informasi dalam bentuk laporan keuangan yang akurat agar memberikan manfaat yang akan digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal dalam pengambilan keputusan terhadap alokasi atau peruntukan sumber daya (Cahyono, 2020)

2.1.2 Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi (2016:1), menyatakan bahwa akuntansi biaya merupakan bagian dari dua tipe akuntansi, yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Oleh karena itu, sebelum membahas akuntansi biaya, maka perlu diketahui terlebih dahulu perbedaan karakteristik antara dua tipe pokok akuntansi tersebut.

Pengertian akuntansi biaya merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Objek dari kegiatan akuntansi biaya adalah biaya. Proses akuntansi biaya dapat ditunjukkan pula untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam perusahaan. Dalam hal ini akuntansi biaya harus memperhatikan karakteristik akuntansi manajemen. Maka

demikian, akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi keuangan. (Mulyadi, 2016:7)

Proses pada akuntansi biaya dapat ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam suatu perusahaan. Dalam hal ini, biaya harus memperhatikan karakteristik akuntansi manajemen. Dengan demikian, maka akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi manajemen. (Mulyadi, 2016:7)

Dalam akuntansi biaya, biaya dapat digolongkan dengan berbagai macam cara. Umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut, karena dalam akuntansi biaya dikenal konsep: “*Different Costs For Different Puposos*”. (Mulyadi, 2016:13).

Berdasarkan atas beberapa pendapat para ahli diatas mengenai pengertian dari akuntansi biaya, dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, pengelompokan, dan peringkasan atas suatu penyajian laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak pemakainya.

2.1.3 Analisis Pendapatan

Berdasarkan ilmu ekonomi, pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Pendapatan tidak hanya didapat dari hasil penjualan saja, namun juga dapat berasal dari bunga pada aktiva perusahaan yang digunakan pihak lain, dividen, dan juga royalty. Selain itu, pendapatan juga dapat diartikan sebagai biaya yang dibebankan kepada pelanggan atau konsumen atas harga barang atau jasa.

Pendapatan merupakan faktor penting yang menjadi tolak ukur berkembang tidaknya suatu perusahaan (Prawiranegara, 2016).

Menurut Maulita, M. Adham, dan Amiril (2019), menyatakan bahwa suatu laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai pendapatan dan beban usaha selama satu periode akuntansi yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga laporan ini dijadikan sebagai tolak ukur atas keberhasilan perusahaan mengelola investasi yang telah ditanamkan oleh pihak investor.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015:23.1), pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalty, dan sewa.

Menurut Kieso, Warfield, dan Weygantd (2012:955), pendapatan adalah arus kas masuk aktiva dan/atau penyelesaian kewajiban dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, dan aktivitas pencarian laba lainnya yang merupakan operasi yang utama atau besar yang berkesinambungan selama suatu periode.

Menurut Diana dan Setiawati (2017:361), pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Menurut Martani, dkk (2016:204), pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang

berbeda-beda seperti penjualan (*sales*), pendapatan jasa (*fees*), bunga (*interest*), dividen (*dividend*), dan royalti (*royalty*).

Berdasarkan beberapa pengertian pendapatan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah suatu aliran masuk atau peningkatan lainnya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, dan juga aktivitas pencarian laba lainnya dalam kegiatan operasi perusahaan selama suatu periode.

Pendapatan yang baik dapat diukur dengan nilai tukar atau disebut juga dengan (*exchange value*) yang berasal dari suatu barang maupun jasa. Nilai tukar tersebut diukur dengan menggunakan *cash equivalent* atau *present value* yang dapat diterima melalui dari tagihan-tagihan yang telah masuk. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa suatu pendapatan dapat diukur menggunakan nilai mata uang ataupun sejumlah uang yang kemudian akan diterima sebagai hasil dari suatu proses sebuah transaksi pendapatan (Alfiah et al., 2019).

2.1.4 Kriteria Pengakuan Pendapatan

Terdapat empat jenis kriteria pengakuan pendapatan yang wajib diketahui, antara lain sebagai berikut.

1. Pengakuan ketika penjualan

Pada hal ini, suatu pendapatan diakui dalam kondisi langsung di mana terjadinya proses dari penerimaan pendapatan serta penerimaan barang maupun jasa terhadap para konsumen.

2. Pengakuan sebelum penyerahan

Pada hal ini, suatu pendapatan akan berlangsung selama proses terjadinya produksi hingga setelah selesainya produksi.

3. Pengakuan setelah penyerahan

Pada hal ini, suatu pendapatan akan diakui setelah diterimanya jumlah uang pembayaran sebagai hasil dari transaksi yang sudah terjadi.

4. Pengakuan Atas Suatu Transaksi Khusus

Pada hal ini, suatu pendapatan dapat terjadi seperti pada contoh penjualan waralaba ataupun *franchise*, dan juga barang konsinyasi.

2.1.5 Pengertian PSAK Nomor 23

PSAK Nomor 23 tentang Pendapatan menyatakan bahwa “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yg timbul dari aktivitas normal entitas selama periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal”.

Dalam PSAK 23, pendapatan terdiri dari:

1. Penjualan barang
2. Penjualan jasa
3. Bunga, royalti dan dividen
4. Pertukaran barang atau jasa

Pengakuan masing-masing jenis pendapatan menurut PSAK adalah:

1. Paragraf 14 PSAK 23 menyatakan bahwa “Pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- a. Entitas telah memindahkan resiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kpd pembeli;
- b. Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- c. Jumlah pendapatan dapat diukur secara handal;
- d. Kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas; dan
- e. Biaya yg terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal”.

Apabila salah satu dari kelima syarat tersebut tidak terpenuhi dalam suatu transaksi penjualan, maka entitas tidak dapat mengakuinya sebagai suatu pendapatan.

2. Paragraf 20 PSAK 23 menyatakan bahwa “Jika hasil transaksi yang terkait dengan penjualan jasa dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi secara andal jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi:
 - a. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
 - b. Kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas;
 - c. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan

- d. Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal”.

Apabila salah satu dari keempat syarat tersebut tidak terpenuhi dalam suatu transaksi penjualan jasa, maka entitas tidak dapat mengakuinya sebagai suatu pendapatan.

3. Paragraf 29 PSAK 23 menyatakan bahwa “Pendapatan yang timbul dari penggunaan aset entitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti dan dividen diakui jika:
 - a. Kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dg transaksi tsb akan mengalir ke entitas;
 - b. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal”.

Dalam paragraf 30 dinyatakan bahwa “Pendapatan diakui dengan dasar sebagai berikut:

- a. Bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif sebagaimana dijelaskan di PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran paragraf 09 dan PA 05-08;
- b. Royalti diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan; dan
- c. Dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan”.

Dari uraian di atas, pengakuan pendapatan yang diatur dalam SAK ternyata memiliki syarat yang lebih ketat dibanding dengan yang diatur dalam SAP, yaitu adanya unsur terpenuhinya semua syarat pengakuan pendapatan

maupun harus terpenuhinya “Kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas”. Ukuran untuk menilai adanya kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke entitas menunjukkan bahwa SAK sangat konservatif terhadap pengakuan pendapatan.

2.1.6 Analisis Laporan Laba Rugi

Menurut Kasmir (2018:67), laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan keadaan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan ini harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu untuk mengetahui jumlah pendapatan dan biaya yang sudah dikeluarkan. Maka dapat diketahui perusahaan dalam keadaan laba tau rugi (Sumajow et al., 2021).

Menurut Juan dan Wahyuni (2016:72), laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang meningkatkan pendapatan, beban, dan laba bersih perusahaan sepanjang suatu periode tertentu.

Menurut Sofyan (2014), laporan laba rugi adalah penjelasan lengkap dan lebih rinci tentang perhitungan laba rugi. Laporan laba rugi melaporkan seluruh hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil, dan laba rugi perusahaan selama satu periode tertentu.

Menurut Najmudin (2012:71) dalam (Isabel, T., Sabijono, H., dan Kalalo, M. Y. B., 2019) yang menjelaskan bahwa pengertian dari laporan laba rugi ialah membandingkan pendapatan terhadap beban pengeluaran yang bertujuan untuk menentukan laba maupun rugi bersih dari suatu perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian laporan laba rugi diatas dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi atau yang disebut juga dengan *income statement* adalah laporan keuangan yang melaporkan kegiatan operasional pada perusahaan yang memperhitungkan pendapatan dan juga beban selama satu periode dan kemudian barulah ditentukan laba rugi perusahaan. Laporan ini berisikan mengenai informasi sumber dari penghasilan perusahaan yang diperoleh dan juga beban-beban yang menjadi tanggungan suatu perusahaan selama periode yang telah ditentukan (Fitriana, 2015).

2.1.7 Unsur Laporan Laba Rugi

Dalam menyusun laporan laba rugi atau *income statement*, terdapat empat buah unsur yang perlu diperhatikan dengan baik, antara lain sebagai berikut

1. Pendapatan (*Revenue*)

Pendapatan (*Revenue*) adalah penerimaan sejumlah uang yang berasal dari pelaksanaan aktivitas suatu perusahaan. Sumber pendapatan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

- a. Dari kegiatan pokok

Yang mana kegiatan utama yang dilakukan oleh perusahaan, yang berkaitan langsung dengan kegiatan utama perusahaan, disebut juga dengan pendapatan usaha (*operating revenue*).

- b. Dari kegiatan di luar usaha pokok

Yang mana kegiatannya bersifat sampingan yang terjadi dalam waktu tertentu dan kegiatannya tidak berhubungan langsung dengan kegiatan

utama yang dilakukan. Pendapatan ini disebut juga dengan pendapatan diluar usaha (*non operating revenue*).

2. Beban (*Expenses*)

Beban (*Expenses*) adalah pengurangan dari pendapatan yang akan menghasilkan laba bersih dalam perusahaan sebelum pajak pada laporan laba rugi. Beban pada suatu perusahaan terbagi menjadi dua, antara lain:

- a. Beban yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha pokok atau yang terjadi sehubungan dengan usaha memperoleh pendapatan (*operating expenses*).
- b. Beban yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha pokok (*non operating expenses*).

3. Keuntungan (*Profit*)

Keuntungan (*Profit*) adalah sebuah kenaikan dalam ekuitas (aset bersih) entitas yang mana ditimbulkan oleh suatu transaksi peripheral (transaksi yang terjadi di luar operasi utama) atau transaksi insidental (transaksi yang terjadinya hanya di waktu tertentu) serta dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa ataupun kejadian lainnya yang mampu mempengaruhi sebuah entitas, hal ini tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.

4. Kerugian (*Loss*)

Kerugian (*Loss*) adalah penurunan dalam ekuitas (aset bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi yang terjadi di luar operasi utama) atau transaksi insidental (transaksi yang terjadinya hanya di waktu

tertentu) serta dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa ataupun kejadian lainnya yang mampu mempengaruhi sebuah entitas, hal ini tidak termasuk pada yang berasal dari beban kepada pemilik.

2.1.8 Dasar Penyusunan Laporan Laba Rugi

Pada penyusunan laporan laba rugi dapat disusun menggunakan dua dasar penyusunan, yaitu:

1. Cash Basis

Suatu sistem yang mengakui pendapatan pada saat uang tunai diterima dan juga mengakui beban pada saat uang tunai dikeluarkan.

Pada metode ini sangat cocok digunakan untuk perusahaan berskala kecil, hal ini dikarenakan metode ini kurang tepat untuk mengakui laba maupun rugi pada suatu periode tertentu pada perusahaan.

2. Accrual Basis

Suatu sistem yang mengakui pendapatan pada saat terjadinya transaksi, meskipun sesudah ataupun sebelum menerima uang tunai dan mengakui beban saat terjadinya transaksi.

Pada metode ini sangat cocok digunakan untuk perusahaan yang melakukan transaksi secara kredit. Maka dari itu, hal ini dapat terjadi dikarenakan laporan laba rugi akan mencerminkan kondisi yang sebenarnya pada suatu perusahaan selama satu periode tertentu.

Selain itu, laporan laba rugi juga dapat disusun ke dalam dua bentuk pilihan, yaitu bentuk langsung (*single-step*) atau bentuk bertahap (*multiple-step*).

1. Bentuk langsung (*single-step*)

Di dalam laporan laba rugi, bentuk langsung (*single-step*) digunakan untuk akun penghasilan yang dikelompokkan terlebih dahulu, dan kemudian akan dijumlahkan. Kemudian, pada penulisan laporan keuangan di bagian pendapatan, di bawahnya dikelompokkan tersendiri lalu dijumlahkan dan selanjutnya dikurangi dengan jumlah beban, selisihnya itu merupakan laba bersih atau rugi bersih.

2. Bentuk bertahap (*multiple-step*)

Bentuk bertahap (*multiple-step*) ini digunakan untuk pendapatan perlu dipisahkan antara pendapatan pokok dengan pendapatan yang diperoleh dari luar usaha pokok, serta memisahkan beban usaha utama dengan beban di luar usaha.

2.1.9 Tujuan dan Fungsi Laporan Laba Rugi

Pada penyusunan laporan laba rugi, memiliki beberapa fungsi dan juga tujuan, antara lain sebagai berikut.

1. Laporan laba rugi dapat memberi informasi jumlah total pajak yang wajib dibayarkan oleh suatu perusahaan.
2. Laporan laba rugi dapat memberi informasi mengenai kondisi suatu perusahaan, apakah perusahaan tersebut sedang dalam kondisi laba ataupun rugi pada setiap periode akuntansi yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Laporan laba rugi juga dapat dijadikan sebagai suatu bahan referensi guna untuk mengevaluasi kinerja dari pihak manajemen perusahaan dan juga

menentukan langkah apa yang akan diambil pada tahap selanjutnya atau di masa yang akan datang.

4. Laporan laba rugi dapat menjadi sumber informasi mengenai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai target yang sudah ditentukan perusahaan tersebut.
5. Laporan laba rugi dapat dijadikan sebagai acuan bagi suatu perusahaan dalam mengembangkan bisnis dengan tujuan untuk mendapatkan perolehan nilai laba yang lebih besar lagi.
6. Laporan laba rugi juga dapat dijadikan sebagai bahan analisis strategi perusahaan yang bertujuan untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan suatu perusahaan dari strategi bisnis yang telah mereka jalankan/terapkan sebelumnya.
7. Laporan laba rugi ini dapat dijadikan bentuk cerminan profil suatu bisnis bagi para calon investor maupun para kreditur yang akan melakukan transaksi bisnis.

2.1.10 Definisi Restoran

Menurut Powers, Barrows, dan Reynolds (2012: 68), menyatakan bahwa kata restoran berasal dari bahasa Perancis "*restaurer*" yang berarti "*restorer of energy*" atau pengembalian energi. Istilah tersebut mulai digunakan pada awal hingga pertengahan tahun 1700 untuk mendefinisikan tempat umum yang menjual sup dan roti. Namun, defisni ini segala tempat umum yang menjual makanan dapat disebut restoran.

Menurut Kristina (2013) “definisi restoran adalah suatu tempat atau bangunan yang diorganisasikan secara komersial, yang menyelenggarakan pelayanan dengan baik kepada semua tamu, baik berupa kegiatan makan maupun minum”.

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No.11 Tahun 2014, Restoran adalah usaha penyediaan jasa makanan dan minuman dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian di suatu tempat tetap yang tidak berpindah-pindah dengan tujuan memperoleh keuntungan dan/atau laba.

Menurut Keputusan Menparpostel No.KM.95/KH.103/MPPT-87, restoran adalah salah satu jenis usaha pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan yang permanen, dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan, penyajian, dan penjualan makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam keputusan

Menurut Kristina (2013), Restoran dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis menurut kegiatan serta makanan dan minuman yang disajikan, beberapa jenis tersebut ialah sebagai berikut.

1. *A'la carte restaurant*

Merupakan bentuk restoran yang menyajikan menu lengkap dan juga merupakan restoran tanpa aturan mengikat atau bebas.

2. *Table d'hotel*

Merupakan restoran yang menyediakan menu yang lengkap serta menyajikan setiap menuya berurutan dari menu pembuka sampai penutup. Biasanya restoran ini sangat berhubungan dengan hotel.

3. *Coffe shop*

Merupakan tempat makan dan minum yang pelayanannya menyuguhkan suasana santai tanpa aturan yang mengikat dan biasanya menyuguhkan racikan kopi sebagai menu spesial diluar makanan-makanan kecil atau makanan siap saji.

4. *Cafetaria*

Merupakan tempat makan dan minum yang terbatas menyajikan roti atau sandwich serta minuman-minuman ringan yang tidak beralkohol, biasanya cafeteria ini berhubungan dengan kantor.

5. *Canteen*

Merupakan tempat makan dan minum yang menyajikan berbagai makanan-makanan instan dengan harga yang terjangkau.

6. *Continental restaurant*

Merupakan restoran yang memberikan kebebasan bagi pengunjungnya untuk memilih bahkan mengiris makanan yang dipesannya sendiri.

7. *Carvery*

Merupakan restoran yang biasanya terdapat di motel kecil dan menyajikan makanan dan minuman sederhana.

8. *Grill room*

Merupakan bentuk restoran dengan menu masakan panggang atau barbeque sebagai menu andalan mereka.

9. *Pizzeria*

Merupakan bentuk restoran dengan menu pizza dan pasta sebagai menu utamanya.

10. *Café*

Merupakan tempat dimana biasanya didatangi oleh para pengunjung untuk bersantai. Tempat ini juga menyuguhkan sajian cepat saji dan menyuguhkan suasana santai atau tidak resmi.

11. *Specialty restaurant*

Merupakan tempat untuk makan dan minum yang memiliki tema khusus atau kekhususan menu masakan yang akan disajikan dan biasanya memiliki citarasa yang berbeda dengan restoran lain.

12. *Terrace restaurant*

Merupakan tempat makan dan minum yang umumnya terletak di luar ruangan dan biasanya erat hubungannya dengan fasilitas hotel. Di Negara-negara barat terrace restaurant biasanya hanya buka saat musim panas saja.

13. *Gourmet restaurant*

Merupakan tempat untuk makan dan minum yang biasanya diperuntukkan bagi orang-orang yang sangat mengerti akan citarasa sehingga banyak menyediakan makanan-makanan lezat dengan pelayanan yang megah dan harga yang mahal.

14. Family restaurant

Merupakan restoran sederhana untuk makan dan minum keluarga atau rombongan dengan harga yang tidak mahal serta menyuguhkan suasana nyaman dan santai.

15. Main dining room

Merupakan ruang makan besar atau restoran yang umumnya terdapat di hotel, penyajian makanannya secara resmi, servis yang diberikan dapat menggunakan gaya Perancis maupun Rusia, sedangkan orang-orang yang datang pada umumnya juga menggunakan pakaian formal.

Berdasarkan atas beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa restoran adalah suatu operasi layanan yang diorganisasi secara komersial dan bertempat di sebagian atau seluruh bangunan yang permanen dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan yang mendukung basis utamanya, yakni penjualan makanan dan minuman kepada tamu dengan penyelenggaraan pelayanan yang baik.

2.1.11 Dampak Pandemi Covid-19 Atas Pendapatan dan Laporan Laba Rugi pada Restoran Jembatan Sei Nam Kijang

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar pada tingkat perekonomian di Indonesia. Hal ini juga berpengaruh besar pada usaha yang bergerak di bidang pariwisata seperti restoran. Pengaruh lingkungan, ekonomi, dan juga politik memberikan efek yang sangat besar pada usaha yang bergerak di bidang pariwisata, hal ini dikarenakan pendapatan dan juga penghasilan usaha

tersebut bergantung pada banyaknya pengunjung yang berkunjung. Namun di masa pandemi Covid-19 ini, terjadi penurunan yang sangat drastis bahkan dapat mengancam kerugian yang sangat besar bagi perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata. Tidak sedikit restoran yang harus kehilangan para pelanggannya dikarenakan pandemi Covid-19 ini.

Akibat dari pemberlakuan pembatasan yang diterapkan oleh pemerintah ialah menyebabkan menurunnya kunjungan para wisatawan untuk berkunjung. Sedangkan dapat kita ketahui bahwa pendapatan utama dari sebuah restoran ini ialah pelanggan. Apabila pelanggan yang berkunjung berjumlah banyak maka pendapatan yang dihasilkan pun akan meningkat, tetapi sebaliknya apabila pelanggan yang berkunjung sangat sedikit bahkan tidak ada pelanggan yang berkunjung maka akan menurun pula pendapatan yang diperoleh, bahkan apabila tempat usaha tersebut tidak dapat mencari solusi untuk kondisi yang sulit seperti ini maka usaha yang bergerak dalam bidang pariwisata akan terancam kerugian bahkan hingga bangkrut dan terpaksa harus menutupnya (Haryadi & Pamungkas, 2019).

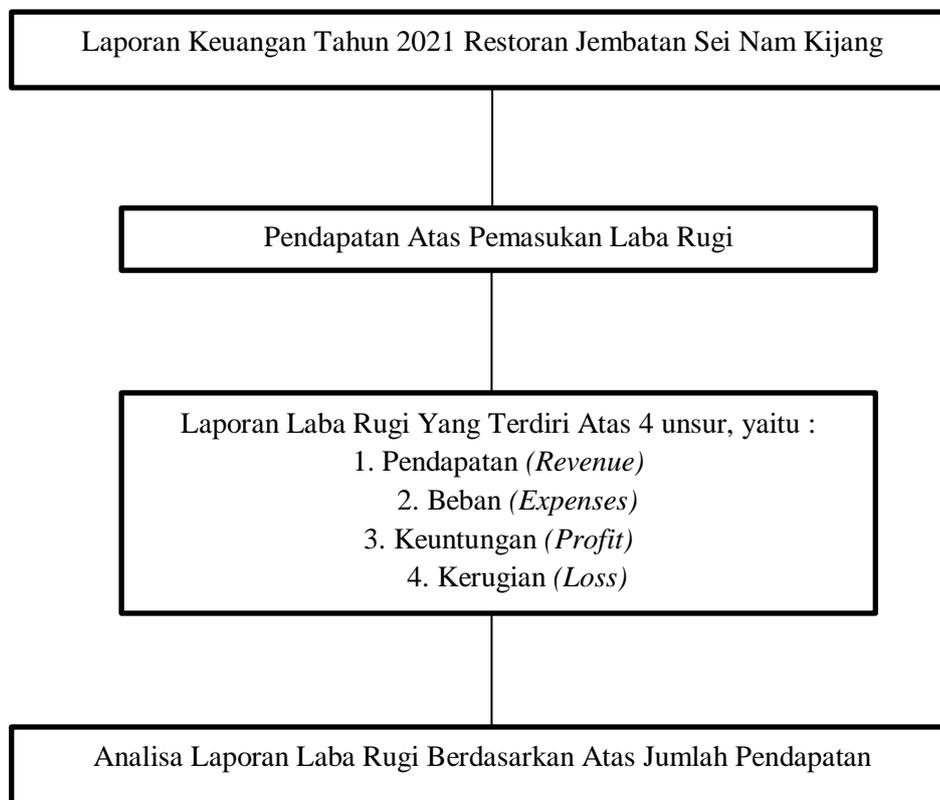
Salah satu restoran yang juga terkena dampak dari Covid-19 ialah Restoran Jembatan Sei Nam Kijang. Restoran Jembatan Sei Nam Kijang harus mengalami banyak kerugian selama pandemi Covid-19 dikarenakan berkurangnya pemasukan yang sangat drastis dari hari biasanya saat sebelum pandemi Covid-19 ini. Bahkan restoran ini dengan terpaksa harus melakukan pengurangan karyawan mereka. Berdasarkan atas informasi yang diperoleh dari data laporan keuangan serta data kunjungan Restoran Jembatan Sei Nam Kijang, restoran ini mengalami

penurunan pendapatan sekitar 30% jika dibandingkan pada tahun-tahun sebelum pandemi Covid-19. Restoran ini hanya memperoleh pemasukan sebanyak 7-8 juta rupiah perharinya.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran dari suatu permasalahan ataupun gejala yang terjadi di dalam suatu penelitian, dan penelitian tersebut memiliki tujuan yaitu untuk mencari kebenaran dari data atau masalah yang ditemukan dalam sebuah perusahaan yang diteliti oleh seorang peneliti dan juga berguna untuk membandingkan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang sedang atau akan dilakukan. Maka dari itu, untuk mendukung penelitian ini maka penulis memaparkan kerangka pemikiran penelitian antara lain sebagai berikut.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu :

1. Fifi Alfiah, Ruliaty, Ismail Badollahi, (2018) Jurnal Ilmu Akuntansi 1 (2), 100-117, 2019 dengan judul “ANALISIS PENDAPATAN DAN BIAYA DALAM MENUNJANG PENINGKATAN LABA PADA HOTEL SANTIKA MAKASSAR” dengan hasil penelitian yaitu pada Hotel Santika Makassar menggunakan metode basis akrual dalam mengakui pendapatan dan biaya, yang mana pada transaksinya diakui pada saat terjadinya transaksi, dan tidak harus menunggu sampai kas diterima.

Keunggulan yang dimiliki basis akrual dalam penetapan akuntansinya perusahaan akan dapat membuat keputusan yang lebih baik serta laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dapat memberikan gambaran informasi akuntansi yang lebih akurat adanya pendapatan dan beban diakui. Pendapatan dan biaya diakui pada saat terjadinya transaksi, sehingga informasi yang diberikan lebih handal dan terpercaya walaupun kas belum diterima. Besarnya laba yang terealisasi dibandingkan laba yang direncanakan karena adanya renovasi gedung hotel selama tahun 2015 hingga 2017 yang akan menyebabkan kurangnya jumlah pengunjung yang datang dan besarnya biaya yang dikeluarkan. Adanya selisih tersebut mengindikasikan bahwa internal kontrol terhadap pendapatan dan pengeluaran biaya masih lemah disebabkan adanya perbaikan gedung.

2. Eni Nur Fitriana (2015) Jurnal Universitas Dian Naswantoro 2, 2-5, 2015 dengan judul “ANALISIS ATAS PENGAKUAN PENDAPATAN PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI KAITANNYA TERHADAP LAPORAN LABA RUGI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PT INTAN RAYA YASODA)” dengan hasil penelitian yaitu PT. Intan Raya Yasoda menerapkan metode kontrak selesai termasuk juga untuk proyek yang terjadi dalam dua periode dalam mengakui pendapatan perusahaan, hal ini belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.34 tentang kontrak konstruksi. Sehingga permasalahan yang muncul dalam pengakuan pendapatan adalah tidak diakui adanya pendapatan yang sebenarnya yang telah menjadi hak perusahaan. PT. Intan

Raya Yasoda menggunakan metode accrual basis dalam pengakuan beban perusahaannya. Hal ini sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dimana pencatatan beban dilakukan agar setiap periodenya dapat melaporkan biaya atau beban yang sebenarnya.

3. Leviandi Adhie, Vinny Stefanie Sukmajaya (2020) Cakrawala Repositori IMWI 3 (2), 125-132, 2020 dengan judul “ANALISIS COST VOLUME PROFIT UNTUK PERENCANAAN LABA PADA RESTORAN PRALINE & OREGANO” dengan hasil penelitian yaitu berdasarkan analisis Contribution Margin Praline & Oregano pada quartal 2 2017 – quartal 1 2019 cenderung meningkat walaupun fluktuatif. Hasil perhitungan ratio contribution margin akan menunjukkan pendapatan yang diperoleh Praline & Oregano untuk menutupi biaya tetap. Dan kontribusi laba terbesar yaitu dari menu minuman dengan kategori Other dan menu makanan dari kategori Fussion. Berdasarkan perhitungan target laba untuk perencanaan laba jika Praline & Oregano mengharapkan penjualan perkuartal sebesar Rp. 600.000.000,00 dengan mendapatkan laba sebesar 67,5% dan menggunakan biaya tetap dan rasio kontribusi marjin dengan menggunakan data pada quartal 1 2019 yaitu Rp. 63.170.652,00 biaya tetap dan 65% rasio kontributsi marjin akan diperoleh laba sebesar Rp. 274.925.768,00 pada quartal 3 2019.
4. Wahyu Haryadi, Binar Dwiyanto Pamungkas (2018) Jurnal Gama Societa 2 (1), 42-47, 2018 dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN HOTEL (STUDI KASUS HOTEL

BAHA-BAHA SEKONGKANG KABUPATEN SUMBAWA BARAT) TAHUN 2012-2016” dengan hasil penelitian yaitu pada hotel ini, tarif kamar menjadi pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan kamar Hotel Baha-Baha Sekongkang. Sedangkan pada biaya promosi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan kamar Hotel Baha-Baha Sekongkang. Kemudian, jumlah kamar berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kamar Hotel Baha-Baha Sekongkang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada Hotel Baha-Baha Sengkongkang memiliki 3 faktor yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan perusahaan tersebut secara bersamaan, dari ketiga faktor tersebut antara lain tarif kamar, jumlah kamar, serta biaya promosi.

5. Diana Mandasari (2017) Universitas Muhammadiyah Palembang 2017 dengan judul “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA CV. AWIJAYA PALEMBANG” dengan hasil penelitian jika meninjau dari segi likuiditas, maka CV Awijaya Palembang memiliki keadaan keuangan yang cukup baik hal ini dikarenakan CV Awijaya memiliki rasio likuiditas yang tinggi untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dengan menggunakan aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan. Jika meninjau dari segi solvabilitas (leverage), CV Awijaya Palembang memiliki kondisi keuangan cukup baik dikarenakan CV Awijaya ini berhasil mengurangi pembiayaan aset oleh hutang (modal asing) dan seluruhnya menggunakan modal sendiri dalam kegiatan operasional perusahaan tersebut. Kemudian,

jika ditinjau dari segi aktifitasnya, selama periode akuntansi tahun 2013, 2014, dan 2015 dapat dikatakan bahwa CV Awijaya memiliki kondisi keuangan cukup dinamis dan tergolong baik. Hal ini ditunjukkan dari kemampuan CV Awijaya Palembang mengelola piutang dengan rasio perputaran piutang yang cepat sehingga menguntungkan bagi CV Awijaya Palembang. Selanjutnya, jika ditinjau dari segi profitabilitas, maka CV Awijaya Palembang mampu mempertahankan tingkat keuntungan perusahaan bahkan mampu meningkatkan persentase keuntungan meskipun tidak terlalu besar. Kondisi keuangan perusahaan yang seperti inilah yang dinilai cukup baik dikarenakan pendapatan atau pemasukan perusahaan konsisten menghasilkan laba.

6. Ahmad Rizkon, Ajeng Swastkasari, M. Abul Karim, Lukman Dwi Prastyanto, Sri Mularsih, Henri Ananta, dengan judul “ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP SEKTOR PARIWISATA SIKEMBANG PARK KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG” dengan hasil penelitian sebelum adanya pandemi Covid-19 jumlah pengunjung yang datang mencapai 2.000 orang pengunjung dalam kurun waktu satu minggu. Namun semenjak wabah ini, jumlah pengunjung menurun secara drastic sehingga menimbulkan kerugian besar pada pemilik tempat wisata dan juga para penjual. Maka dari itu upaya yang dilakukan oleh pengelola Sikembang Park untuk menangani kondisi ini ialah dengan meningkatkan kembali jumlah pengunjung namun dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan. Pada awal pandemi jumlah

pengunjung menurun sebanyak 75% yang berakibatkan pada menurunnya penjualan tiket. Seiring dengan adaptasi kebiasaan baru, jumlah pengunjung pun mulai mengalami peningkatan kembali.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pengertian dari penelitian ialah bahwa penelitian adalah suatu bentuk penemuan dan juga pencarian data yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan agar dapat memperoleh data yang lebih akurat. Pada suatu penelitian akan memberikan data ataupun informasi yang dibutuhkan oleh seorang peneliti guna untuk pengambilan keputusan yang bertujuan untuk dapat menyelesaikan suatu masalah atau kasus secara sempurna dan juga akurat.

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami, mencari makna atau maksud dari data yang diteliti, serta mencari kebenaran dari data yang diteliti tersebut. Selain itu, tujuan dari penelitian kualitatif menurut Kriyantono adalah untuk menjelaskan suatu fenomena atau kejadian dengan sangat rinci dengan cara melakukan pengumpulan data secara rinci pula, yang menunjukkan pentingnya rincian dan detail dari suatu data yang diteliti oleh seorang peneliti.

Menurut Sugiyono (2016:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi suatu objek yang alamiah dimana peneliti itu sendiri adalah sebagai instrument kunci.

Berdasarkan Modul Rancangan Penelitian (2019) yang diterbitkan oleh Ristekdikti, penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai prosedur riset yang

memanfaatkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang serta pelaku yang dapat diamati.

Maka demikian, pada penelitian ini penulis bermaksud untuk mengumpulkan data Laporan Pendapatan dan Laba Rugi pada Restoran Jembatan Sei Nam Kijang yang kemudian hasilnya akan dipaparkan atau dijelaskan secara detail dan juga rinci.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang memerlukan pengolahan lebih lanjut dan kemudian dikembangkan lagi dengan pemahaman sendiri oleh pemikiran penulis. Menurut Sugiyono (2016), data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber dan kemudian diberikan kepada pengumpul data atau peneliti.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara atau tidak langsung, seperti buku, jurnal, artikel, maupun bukti yang telah ada. Metode pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara membaca dan juga mempelajari literatur-literatur yang berupa artikel, jurnal, makalah, serta surat kabar yang dapat mendukung penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan salah satu komponen yang penting dalam sebuah penelitian. Apabila terdapat kesalahan dalam pengumpulan data, hal itu akan membuat proses analisis menjadi sulit, selain itu juga akan mengakibatkan hasil dan kesimpulan yang akan di dapat menjadi tidak akurat apabila dalam pengumpulan datanya tidak dilakukan secara benar. Menurut Sugiyono (2016:193), teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam sebuah penelitian hal ini dikarenakan memiliki tujuan utama dalam mendapatkan sebuah data. Maka dari itu, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari Restoran Jembatan Sei Nam Kijang dengan melakukan hal sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan seseorang kepada narasumber secara lisan untuk memperoleh data dan juga informasi. Menurut Sugiyono (2015:72), wawancara adalah sebuah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun ide yang dilakukan dengan cara tanya jawab, sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan atau makna dalam sebuah topik tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh penulis, dengan berpedoman berdasarkan daftar wawancara yang telah disusun dan juga ditetapkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan dalam penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari sebuah pencatatan yang berdasarkan sumber-sumber informasi khusus yang berasal dari tulisan, buku, undang-undang, dan sebagainya. Menurut Sugiyono (2015), dokumentasi merupakan pencatatan sebuah peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penulisan kualitatif. Dokumentasi dilakukan dengan mengadakan penelaahan dan juga pencatatan dokumen-dokumen tertulis pada sebuah perusahaan.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang didasarkan metode yang fokus pada sebuah pengamatan yang mendalam. Maka dari itu, dalam sebuah penelitian seorang peneliti dapat menghasilkan sebuah kajian dari suatu fenomena atau data yang lebih komprehensif dan juga akurat. Metode penelitian kualitatif juga lebih fokus terhadap hasil penggalian persepsi dan deskriptif yang mana pada hasil penelitiannya akan lebih menekankan pada perspektif subjek agar sesuai dengan fakta di lapangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015), analisis data kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada suatu filsafat positivisme, yang digunakan

untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yang mana seorang peneliti merupakan instrument kunci dari pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan cara purposive dan snowball, teknik pengumpulan triangulasi, analisa data yang bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari garis generalisasi. Sehingga dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan cara mengumpulkan data Laporan Keuangan yang terdiri atas Pendapatan dan juga laba rugi pada Restoran Jembatan Sei Nam Kijang.

Analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan data dari restoran yang berupa pendapatan dan juga laporan laba rugi restoran di masa pandemi Covid-19.
- b. Mengevaluasi setiap laporan yang berisikan data pendapatan dan laba rugi restoran yang telah didapat dan dikumpulkan oleh penulis dari restoran yang menjadi sumber penelitian.
- c. Mengidentifikasi kembali penyebab terjadinya penurunan pada pendapatan restoran, dan penyajian laporan laba rugi restoran tersebut di masa pandemi Covid-19.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis data yang memiliki beberapa langkah, antara lain sebagai berikut:

- a. Mengolah dan mempersiapkan data

Pada langkah ini dilakukannya tahapan wawancara, menyusun data lapangan, dan juga mengelompokkan data-data yang telah didapat

berdasarkan pada jenis-jenis yang berbeda sesuai dengan sumber informasinya.

b. Membaca keseluruhan data

Pada langkah ini peneliti menulis kembali catatan khusus ataupun gagasan utama dari data yang telah diperoleh.

c. Mendeskripsikan tema dan kemudian disajikan kembali ke dalam bentuk narasi

Pada langkah ini tema berperan dalam menyajikan bentuk naratif dengan menggunakan gambar maupun tabel guna untuk membantu menyajikan data suatu proses ataupun memberikan informasi yang deskriptif.

d. Menginterpretasi atau memaknai data

Pada langkah ini interpretasi bermakna pada bentuk perbandingan hasil penelitian terhadap informasi yang berasal dari literatur maupun teori. Maka dari itu, dalam hal ini peneliti menegaskan kembali isi dari hasil penelitiannya apakah membenarkan hasil penelitian sebelumnya ataupun menyangkal hasil penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, H. (2015) *Accounting Principle Melalui Pendekatan Sistem Informasi, Universitas Kebangsaan.*
- Ahyar, Hardani, and Dkk. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif.* Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Alfiah, F. (2020). *Analisis Laporan Pendapatan dan Biaya.*
- Alfiah, F., Ruliaty, & Badollahi, Ii. (2019). Analisis Laporan Pendapatan Dan Biaya Dalam Menunjang Peningkatan Laba Pada Hotel Santika Makassar. *Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 1(2)*, 100–117.
- Chartady, R., Salihi, Sitepu, A. P., & Sambodo, B. (2020). *No Title Penentuan Tarif Sewa Kamar Hotel Pada Saat Low Season Dengan Metode Analisis Titik Impas Di Aston Hotels International 1 Rachmad Penentuan Tarif Sewa Kamar Hotel Pada Saat Low Season Dengan Metode Analisis Titik Impas Di Aston Hotels International 1.*
- Faulina, S. A., & Syawaludin, T. (2020). Analisis Laporan Laba Rugi Pada PT Kimia Farma Tbk. *Mahasiswa Akuntansi Unpam, 1(1)*, 122–128.
- Fitriana, E. N. (2015). Analisis Atas Pengakuan Pendapatan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Kaitannya Terhadap Laporan Laba Rugi Perusahaan (Studi Kasus pada PT Intan Raya Yasoda). *Jurnal Universitas Dian Nswantoro, 34*, 1–11.
- Haryadi, W., & Pamungkas, B. D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Hotel (Studi Kasus Hotel Baha-Baha Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat) Tahun 2012-2016. *Jurnal Gama Societa, 2(1)*, 42. <https://doi.org/10.22146/jgs.40422>
- Kasmir. (2013). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kodong, T. I., Sabijono, H., & Kalalo, M. Y. B. (2019). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Dalam Penyajian Laporan Laba Rugi Pada Pt Sederhana Karya Jaya. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 7(3)*, 4397–4406. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.25091>
- Mandasari, D. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV. Awijaya Palembang.*

- Maulita, M., Adham, M., & Azizah, A. (2019). Analisis Pengaruh Beban Usaha Dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. *Sebatik*, 23(2), 330–336. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.778>
- Nidar, S.R. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan Modern, Edisi 1, Bandung: Pustaka Reka Cipta
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas *likuiditas* dan ukuran per. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144-153.
- Prawiranegara, B. (2016). Analisis metode pengakuan pendapatan konstruksi pada perusahaan jasa konstruksi. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 3(2), 81–92.
- Rizkon, A., Swastikasari, A., Karim, M. A., Prastyanto, L. D., Mularsih, S., & Ananta, H. (2020). Analisis dampak Covid-19 terhadap Sektor Pariwisata Sikembang Park Kecamatan Blado Kabupaten Batang. *Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Semarang*, 17.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Jakarta : Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sumajow, N. N. H., Ilat, V., & Wokas, H. R. N. (2021). Analisis Laporan Laba Rugi Pt . Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 Analysis Income Statement Pt . Pos Indonesia (Persero) Manado 95000. 9(3), 960–969.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Supra, D. (2019). (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Dalam Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmanyah*, 2(2), 64. <https://doi.org/10.51877/jiar.v2i2.83>
- Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo.

Tutorials Point (I). Pvt. Ltd (2014) *Learn Financial Accounting*.

Yulia, Y. (2019). Bab iii. Metode penelitian. 2007, 45-61.

CURRICULUM VITAE



Nama : Nadya Virlanti Ramadi

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat / Tanggal Lahir : Kijang, 24 Desember 1999

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Email : nadyavirlantiramadi@gmail.com

Alamat : Perumnas Kijang Permai Km. 23 RT 003/RW 010,
Kijang Kota, Kec. Bintan Timur, Kab. Bintan,
Prov. Kepulauan Riau

Riwayat Pendidikan : - SD Negeri 010 Bintan
- SMP Negeri 1 Bintan
- SMA Negeri 1 Bintan
- STIE Pembangunan Tanjungpinang